

**06 November 2019**
**Statistics**

IHSG 6,264 +1.36%  
 Dow 27,493 +0.11%  
 EIDO 25,48 +1.12%  
 Nikkei 23,249 -0.01%  
 IDR Rp 14,031 +0.21% (↓)  
 CPO Jan RM2,515/MT -0.55%  
 Oil Close USD 57.23/barrel +1.22%  
 Oil Open USD 57.02/ barrel -0.35%  
 ICENewcastleCoalDec\$68.00/MT +0.37%  
 Gold USD 1,488.30 Troy ounce +0.30%

**CORPORATE ACTIONS**
**TYPE – CODE – CumDate – AMT**
**T : Tentative, F : Final**
**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

TRIS – Rp 276 – 2:1 – 26 Nov (T)  
 DNAR – Rp 197 – 5:2 – 27 Nov (T)

**RIGHT (Exc Price, Trading Period):**
**WARAN (Exc Price, cumdate):**

TRIS – Rp 400 – 6:1 – 26 Nov (T)

**STOCKSPLIT (Ratio, Cumdate):**
**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

MBAP – Rp 102 – 7 Nov (F)  
 SMSM – Rp 15 – 8 Nov (F)

**IPO:**

PT Ginting Jaya Energi Tbk (WOWS) – 8 Nov (F)  
 PT Dana Brata Luhur Tbk – 7 Nov (T)  
 PT Singaraja Putra Tbk (SINI) – 8 Nov (F)  
 PT Palma Serasih Tbk – 25 Nov (T)  
 PT Alamanda Investama Tbk – 26 Nov (T)  
 PT Asia Sejahtera Mina Tbk – 2 Dec (T)

**RUPS (Cum date, HariPelaksanaan):**

SIDO – 31 Oct – 27 Nov  
 BIPI – 31 Oct – 27 Nov  
 SCBD – 1 Nov – 28 Nov  
 ETWA – 1 Nov – 28 Nov  
 ASJT – 4 Nov – 29 Nov  
 COWL – 4 Nov – 29 Nov  
 LPCK – 4 Nov – 29 Nov  
 ABDA – 4 Nov – 29 Nov  
 IGAR – 5 Nov – 2 Dec  
 CAKK – 5 Nov – 2 Dec  
 ITIC – 6 Nov – 3 Dec  
 KONI – 8 Nov – 5 Dec  
 INPP – 8 Nov – 5 Dec  
 NZIA – 11 Nov – 6 Dec  
 SILO – 12 Nov – 9 Dec  
 CANI – 12 Nov – 9 Dec  
 BBLD – 13 Nov – 9 Dec  
 FISH – 15 Nov – 12 Dec  
 KPAL – 15 Nov – 12 Dec  
 MKNT – 15 Nov – 12 Dec  
 MRAT – 15 Nov – 12 Dec  
 BKDP – 19 Nov – 13 Dec

**PROFINDO RESEARCH 06 NOVEMBER 2019**

Bursa Amerika berakhir mixed cenderung menguat yang didorong oleh kemajuan kesepakatan dagang AS dan China serta rilis data ekonomi berupa aktivitas jasa AS yang melebihi ekspektasi. Dalam fase pertama kesepakatan, China mendorong AS untuk menghapus lebih banyak tarif atas barang-barang China yang dikenakan pada September lalu. Indeks Dow Jones +0.11%, S&P500 -0.12% dan Nasdaq +0.02%.

Bursa Eropa masih melanjutkan penguatan masih dikarenakan oleh sentimen positif dari kesepakatan dagang AS dan China. Indeks FTSE 100 +0.09%, DAX +0.25%, CAC 40 +0.39% dan STOXX 600 +0.20%.

Harga minyak berakhir menguat yang didorong oleh kemajuan kesepakatan dagang AS dan China dimana China mendorong AS untuk menghapus lebih banyak tarif.

IHSG pada perdagangan kemarin berakhir menguat tajam yang didorong oleh data PDB kuartal III yang lebih tinggi dari estimasi. Indeks membentuk white closing marubozu yang mengindikasikan bullish. Kami perkirakan indeks masih akan bergerak menguat namun terbatas dengan rentang pergerakan 6248-6300.

Selengkapnya [www.profindo.com](http://www.profindo.com)

DISCLAIMER ON

**News Update**

Menjelang akhir 2019, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berhasil meraih berbagai proyek dari pasar eksternal. Di antaranya, Proyek Refinery Development Maste Plan (RDMP) Refinery Unit (RU) V Pertamina Balikpapan dan Pembangunan Apartemen Modernland (Modernland Group) di Jakarta. Pada Proyek Refinery Development Maste Plan (RDMP) Refinery Unit (RU) V Pertamina Balikpapan ini, perusahaan menyuplai produk spun pile berdiameter 500 mm dengan nilai kontrak Rp 217 miliar. Untuk proyek pembangunan apartemen dengan nilai Rp 77 miliar, WSBP akan menyuplai produk readymix. Selain itu, WSBP menyuplai produk tetrapod pada proyek senilai 217,5 miliar. Dengan demikian, porsi nilai kontrak eksternal per Oktober 2019 adalah 52% melalui target tahun 2019 sebesar 40%. (WSBP)

PT Sky Energy Indonesia Tbk (JSKY) membukukan penjualan bersih Rp357,73 miliar pada Januari-September 2019, tumbuh 7,35% secara tahunan. Penjualan JSKY terdiri atas penjualan lokal Rp255,61 miliar dan ekspor Rp102,11 miliar. Pada periode tersebut, beban pokok penjualan JSKY tumbuh tipis dari Rp268,46 miliar menjadi Rp270,38 miliar. Alhasil, laba tahun berjalan perusahaan penyedia jasa modul surya (solar panel) itu membukukan laba tahun berjalan Rp26,08 miliar, naik 24,84% dari Rp20,89 miliar. Jumlah tersebut sama dengan laba tahun berjalan yang

**Perbandingan PER & PBV**

	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	269.45	1.26
LSIP	AGRI	451.30	1.15
SIMP	AGRI	(9.63)	0.33
SSMS	AGRI	(267.41)	2.00
<b>AGRI</b>		<b>110.93</b>	<b>1.19</b>
ASII	AUTOMOTIVE	14.25	1.54
IMAS	AUTOMOTIVE	3.80	0.35
AUTO	AUTOMOTIVE	8.68	0.51
GJTL	AUTOMOTIVE	6.63	0.35
<b>AUTOMOTIVE</b>		<b>8.34</b>	<b>0.69</b>
BBCA	BANKS	30.16	4.67
BBNI	BANKS	8.95	1.15
BBRI	BANKS	15.89	2.55
BBTN	BANKS	7.50	0.77
BDMN	BANKS	11.58	0.91
BJBR	BANKS	11.06	1.62
BJTM	BANKS	6.76	1.11
BMRI	BANKS	12.29	1.69
<b>BANKS</b>		<b>13.03</b>	<b>1.81</b>
INTP	CEMENT	57.95	3.33
SMCB	CEMENT	(19.08)	1.76
SMGR	CEMENT	75.91	2.30
SMBR	CEMENT	398.03	1.74
<b>CEMENT</b>		<b>128.20</b>	<b>2.28</b>
GGRM	CIGARETTE	11.97	2.23
HMSP	CIGARETTE	17.79	7.02
<b>CIGARETTE</b>		<b>14.88</b>	<b>4.62</b>
PTPP	CONSTRUCTION	14.29	0.63
TOTL	CONSTRUCTION	6.70	1.33
WIKA	CONSTRUCTION	10.46	1.02
WSKT	CONSTRUCTION	10.46	0.71
WTON	CONSTRUCTION	12.06	1.24
ADHI	CONSTRUCTION	10.47	0.69
ACST	CONSTRUCTION	(1.01)	1.00
<b>CONSTRUCTION</b>		<b>9.06</b>	<b>0.94</b>
ICBP	CONSUMER	25.45	5.18
INDF	CONSUMER	13.83	1.34
UNVR	CONSUMER	45.37	40.48
<b>CONSUMER</b>		<b>28.21</b>	<b>15.66</b>
MAPI	RITEL	18.12	2.55
RALS	RITEL	7.13	1.92
ACES	RITEL	30.91	6.58
LPPF	RITEL	4.25	4.33
<b>RITEL</b>		<b>15.10</b>	<b>3.84</b>
AKRA	OIL&GAS	20.49	1.55
ELSA	OIL&GAS	7.41	0.66
PGAS	OIL&GAS	19.74	1.03
<b>OIL&amp;GAS</b>		<b>15.88</b>	<b>1.08</b>
APLN	PROPERTY	14.21	0.33
ASRI	PROPERTY	17.49	0.54
BSDE	PROPERTY	6.31	0.79
CTRA	PROPERTY	34.97	1.22
KIJA	PROPERTY	64.94	1.11
LPCK	PROPERTY	8.29	0.42
LPKR	PROPERTY	(1.82)	0.56
PWON	PROPERTY	10.77	1.71
SMRA	PROPERTY	55.07	1.77
<b>PROPERTY</b>		<b>23.36</b>	<b>0.94</b>
TBIG	TELECOM	33.27	7.24
TLKM	TELECOM	18.79	3.65
TOWR	TELECOM	16.17	3.87
<b>TELECOM</b>		<b>22.74</b>	<b>4.92</b>

dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. (Bisnis)

Emiten properti PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) memilih Bacelius Ruru sebagai Direktur Utama yang baru. Dia menggantikan posisi yang sebelumnya ditempati oleh Cosmas Batubara. Adapun penggantian dilakukan karena Cosmas Batubara telah meninggal dunia pada Agustus lalu. Bacelius pun sejatinya bukan sosok baru dalam tubuh APLN karena dia telah menjabat sebagai Komisaris Independen di APLN sejak 2010. Setelah RUPSLB selesai Bacelius mengatakan meminta dukungan untuk menjalani jabatannya yang baru. Adapun ketika dimintai keterangan perihal strategi dan visi misi APLN dibawahnya, Bacelius belum dapat berkata banyak. (Bisnis)

PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) berharap dapat menuntaskan restrukturisasi utang senilai total US\$2,2 miliar pada tahun ini. Restrukturisasi utang telah mencapai 78% dari utang yang akan direstrukturisasi senilai US\$2,2 miliar. Pada 30 September 2019, produsen baja pelat merah ini melakukan penandatanganan perjanjian kredit restrukturisasi dengan para kreditur. Sejalan dengan restrukturisasi utang senilai total US\$2,2 miliar dengan sejumlah kreditur, pinjaman jangka pendek KRAS turun signifikan dari US\$1,13 miliar menjadi US\$476,89 juta per September 2019 atau menyusut US\$654,3 juta. Namun, pinjaman jangka panjang justru meningkat dari US\$811,7 juta menjadi US\$1,52 miliar. Beban keuangan KRAS per kuartal III/2019 tercatat US\$92,82 juta, naik 17,34% dari US\$79,1 juta. (Bisnis)

Sepanjang Januari-Oktober 2019, volume penjualan emas PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) (unaudited) telah menembus 30 ton. Sepanjang Januari 2019-Oktober 2019 ANTM menjual 30,62 ton emas (+28% YoY). Realisasi tersebut 96% dari target tahunan penjualan emas. Penjualan emas berkontribusi Rp17,03 triliun atau 69% dari total penjualan bersih sepanjang 9 bulan pertama 2019. Pertumbuhan penjualan emas tersebut sejalan dengan pengembangan pasar emas di domestik dan ekspor. Selain itu, hasil tersebut merupakan didukung oleh inovasi produk logam mulai ANTAM di tengah tren positif harga emas dunia. (Bisnis)

Lepas dari suspensi, harga saham PT Gaya Abadi Sempurna Tbk (SLIS) kembali melonjak. Pada Selasa (5/11), harga saham emiten kendaraan listrik ini naik 24,84% ke Rp 1.910 per saham dari posisi sebelum suspend Rp 1.530 per saham pada 21 Oktober lalu. BEI menyedot perdagangan saham SLIS sejak 22 Oktober lalu akibat kenaikan harga kumulatif yang signifikan. Hingga September 2019, SLIS meraup pendapatan Rp 324,91 miliar (+54,23% YoY). Sementara laba bersih SLIS melonjak 77,34% menjadi Rp 21,21 miliar. SLIS menargetkan penjualan Rp 408 miliar tahun ini (+38,5% YoY). SLIS menggunakan dana IPO untuk pembelian bahan baku impor dan pinjaman anak usaha yang memproduksi kendaraan listrik. SLIS menargetkan produksi 48.000-50.000 kendaraan listrik berupa sepeda listrik dan motor listrik dengan merek Selis. (Kontan)

**PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 06 NOVEMBER 2019**

**JPFA**



**PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk**

Pada perdagangan Selasa 5 November 2019 ditutup pada level 1750 atau menguat Rp 40. Secara teknikal Candle terbentuk **White Candle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic bersiap Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 1810**

**GGRM**



**PT Gudang Garam Tbk**

Pada perdagangan Selasa 5 November 2019 ditutup pada level 53925 atau menguat Rp 1350. Secara teknikal Candle terbentuk **Bullish Harami** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Downtrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 56800**  
**Stoploss < 53500**

**CTRA**



**PT Ciputra Development Tbk**

Pada perdagangan Selasa 5 November 2019 ditutup pada level 1155 atau menguat Rp 60. Secara teknikal Candle terbentuk **Bullish Engulfing** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 1180**  
**Stoploss < 1100**

**MTDL**



**PT Metrodata Electronics Tbk**

Pada perdagangan Selasa 5 November 2019 ditutup pada level 1800 atau menguat Rp 90. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Rising Wedge** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Accum Buy 1700-1800**  
**Target Price 2030**  
**Stoploss < 1700**

**WIKA**



**PT Wijaya Karya (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Selasa 5 November 2019 ditutup pada level 2070 atau menguat Rp 130. Secara teknikal Candle terbentuk **Three Inside Up** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 2170**  
**Stoploss < 2030**

**ADRO**



**PT Adaro Energy Tbk**

Pada perdagangan Selasa 5 November 2019 ditutup pada level 2430 atau menguat Rp 130 Secara teknikal pola terbentuk **Double Bottom** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meingkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 2480**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclikProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).